

## **Peningkatan Hasil Belajar *Shooting* Sepak Bola Melalui Pendekatan TaRL siswa SMK N 3 Semarang**

**Darma Pambagyo<sup>1</sup>, Dani Slamet Pratama<sup>2</sup>, Setiyawan<sup>3</sup>, Ashar Junaidi<sup>4</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Lingga No.4-10,

Karangtempel, Kec. Semarang Tim., Kota Semarang, Jawa Tengah, 50232

<sup>3</sup>PJOK, SMK N 3 Semarang, Jl. Atmodirono No.7a, Wonodri, Kec. Semarang Sel., Kota Semarang, Jawa Tengah, 50242

Email: [1pambagvodarma@gmail.com](mailto:1pambagvodarma@gmail.com)

Email: [2danislametpratama@upgris.ac.id](mailto:2danislametpratama@upgris.ac.id)

Email: [3setiyawan@upgris.ac.id](mailto:3setiyawan@upgris.ac.id)

Email: [4azjun28@gmail.com](mailto:4azjun28@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat ketercapaian belajar siswa kelas X teknik otomotif di SMK N 3 Semarang pada materi *shooting* sepak bola. Tujuan dari penelitian ini adalah peneliti ingin membantu siswa untuk meningkatkan hasil belajar *shooting* dalam sepak bola menggunakan pendekatan TaRL. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama 1 bulan. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan Jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 33 siswa dari 99 siswa yang terbagi dalam 3 kelas. Hasil penelitian menyatakan sebelum hanya 36,36% atau hanya 12 siswa yang dinyatakan tuntas, Siklus 1 terdapat 21 siswa tuntas atau 63,63% sedangkan untuk hasil Siklus 2 terdapat peningkatan yang cukup signifikan setelah diberi perlakuan menggunakan pendekatan TaRL sebesar 84,85% siswa atau sebanyak 28 siswa dikatakan tuntas. Hasil uji T menunjukkan nilai T-Hitung 7,014 lebih besar dari T-Tabel 2,04. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan belajar TaRL (*Teaching at the Right Level*) dapat membantu siswa kelas X teknik otomotif di SMK N 3 Semarang meningkatkan hasil belajar *shooting* sepak bola.

**Kata kunci:** *Teaching at The Right Level, Sepak bola, shooting*

### **ABSTRACT**

*This research is motivated by the low level of learning achievement of class X automotive engineering students at SMK N 3 Semarang on soccer shooting material. The purpose of this study is that researchers want to help students improve their learning outcomes in soccer shooting using the TaRL approach. The method used in this study is classroom action research (CAR) which was carried out for 1 month. Sampling using purposive sampling with the number of samples in this study amounting to 33 students from 99 students divided into 3 classes. The results of the study stated that before only 36.36% or only 12 students were declared complete, Cycle 1 there were 21 students who completed or 63.63% while for the results of Cycle 2 there was a significant increase after being treated using the TaRL approach of 84.85% of students or as many as 28 students were said to have completed. The results of the T test showed a T-Count value of 7.014 which was greater than the T-Table 2.04. So it can be concluded that the use of the TaRL (*Teaching at the Right Level*) learning approach can help class X automotive engineering students at SMK N 3 Semarang improve their soccer shooting learning outcomes.*

**Keywords:** *Teaching at The Right Level, Soccer, shooting*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan fundamental dalam membentuk karakter serta kecerdasan anak (Sukmawati et al., 2024; Amir et al., 2024; Sujarwo et al., 2023). Salah satu bentuk pendidikan yang tidak boleh diabaikan adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran yang mengintegrasikan penilaian dari berbagai aspek, seperti kognitif, afektif, dan psikomotor, serta berfokus pada aktivitas gerak, baik yang bersifat ringan maupun berat (Munir et al., 2022). Pendidikan ini berfungsi sebagai sarana untuk membina dan mengembangkan individu maupun kelompok, mencakup aspek fisik, kesehatan, mental, sosial, dan emosional secara seimbang dan selaras (Aditya et al., 2020). Melalui aktivitas fisik dalam pendidikan jasmani, siswa diarahkan untuk membentuk karakter dan menggali potensi diri mereka.

Syahrul Hendrawan (2021) menyatakan bahwa pendidikan jasmani menjadi salah satu pilar penting dalam membangun sistem pendidikan nasional yang lebih baik. Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian siswa serta menanamkan nilai-nilai positif seperti sportivitas, kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, rasa percaya diri, dan sikap demokratis (Pradika & Putra, 2023). Dengan demikian, pendidikan jasmani harus diikuti oleh seluruh siswa tanpa terkecuali, agar mereka mampu mengembangkan potensi yang dimiliki secara maksimal.

Dalam implementasinya, pendidikan jasmani menuntut partisipasi aktif siswa dalam kegiatan fisik seperti bergerak, bermain, berlatih, dan melakukan berbagai aktivitas fisik di lingkungan sekolah. Aji dan Tuasikal (2020) menekankan bahwa pelaksanaan pendidikan jasmani membutuhkan dukungan dalam beberapa hal, antara lain: (1) pemetaan olahraga pendidikan secara nasional; (2) ketersediaan tenaga keolahragaan yang memadai di sekolah; (3) pengembangan ilmu keolahragaan secara seimbang dan terpadu; (4) pembentukan kelembagaan olahraga pendidikan yang efektif dan dinamis; (5) kajian olahraga pendidikan yang berkelanjutan; serta (6) penyediaan program komunikasi, informasi, dan edukasi sebagai sarana pengembangan olahraga pendidikan. Di antara berbagai aktivitas fisik yang diajarkan di sekolah, sepak bola merupakan salah satu permainan yang paling diminati oleh siswa.

Sepak bola merupakan salah satu cabang olahraga dalam permainan bola besar yang diajarkan di sekolah melalui pelajaran pendidikan jasmani. Permainan ini bersifat tim, melibatkan dua kelompok yang saling bersaing, masing-masing terdiri dari 11 pemain. Bola dalam permainan ini dikendalikan terutama dengan kaki (Naldia & Siswanto, 2024). Untuk dapat memainkan sepak bola secara efektif, siswa perlu menguasai berbagai teknik dasar. Menurut Gunawan dan Wati (2024), teknik-teknik tersebut meliputi menggiring bola (*dribbling*), menahan bola (*stopping*), menendang bola (*shooting*), mengoper (*passing*), menyundul bola (*heading*), merebut bola (*tackling*), mengontrol bola (*controlling*), menjaga gawang (*goalkeeping*), serta melakukan lemparan ke dalam (*throw-in*). Di antara semua teknik tersebut, menendang bola merupakan keterampilan yang paling sering digunakan, baik untuk mengoper bola kepada rekan satu tim maupun untuk mencetak gol. Teknik ini juga berperan penting dalam mengirimkan bola ke jarak jauh dengan akurasi tinggi (Nugroho & Aditya, 2018). Teknik shooting dalam sepak bola mengandalkan kekuatan otot kaki dan perut, serta posisi atau tumpuan kaki yang tepat terhadap bola, yang secara signifikan memengaruhi keberhasilan dalam pelaksanaannya.

Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) merupakan metode pembelajaran yang menyesuaikan dengan kemampuan aktual siswa, bukan berdasarkan jenjang kelas. Pendekatan ini dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan. Qur et al. (2024) menyatakan bahwa tujuan utama dari pendekatan TaRL adalah membantu siswa mencapai tujuan pembelajaran, sehingga berkontribusi langsung terhadap peningkatan prestasi akademik. Selain itu, pendekatan TaRL juga menekankan pentingnya inklusivitas dan keadilan dalam proses pendidikan. Dengan menyesuaikan pembelajaran berdasarkan tingkat kemampuan masing-masing siswa, pendekatan ini memberikan kesempatan yang setara bagi seluruh peserta didik untuk meraih pencapaian akademik yang optimal (Putri & Siswanto, 2024). Dengan demikian, TaRL tidak hanya menjadi strategi dalam

proses belajar-mengajar, tetapi juga berperan sebagai instrumen dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendukung perkembangan individu.

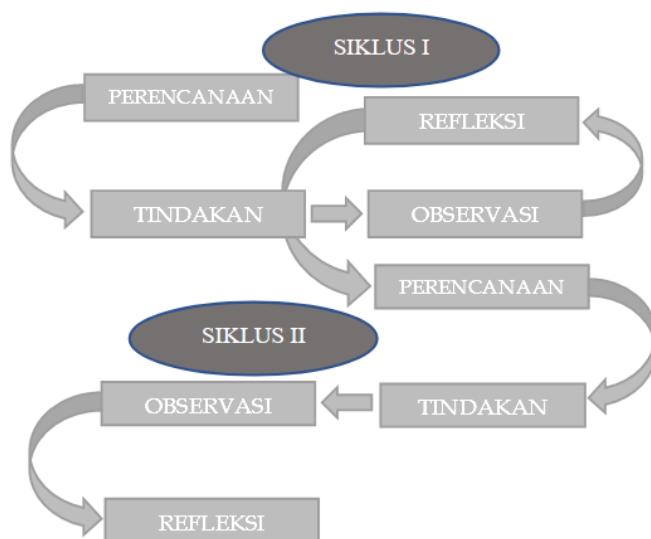
Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti saat menjalani PPL II di SMK Negeri 3 Semarang, ditemukan bahwa banyak siswa, khususnya di kelas X Teknik Otomotif, belum mampu menguasai teknik shooting dalam permainan sepak bola. Minimnya pemahaman dan penguasaan terhadap teknik dasar menjadi kendala utama. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menerapkan pendekatan TaRL sebagai upaya meningkatkan keterampilan *shooting* pada siswa kelas X TO di sekolah tersebut.

## 2. METODE PELAKSANAAN

### Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian tindakan (*action research*) karena dilaksanakan secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas. Selain itu, penelitian ini juga bersifat deskriptif, karena bertujuan untuk menguraikan situasi pembelajaran di kelas serta hasil yang ingin dicapai oleh peneliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Wardana (2015), PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan oleh guru di lingkungan tempat ia mengajar, dengan fokus utama pada perbaikan serta peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Penelitian ini menerapkan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Perlakuan yang sama diberikan pada siklus I dan siklus II. Hipotesis penelitian menyatakan bahwa terjadi peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa di siklus kedua. Teknik pengumpulan data yang digunakan mencakup observasi langsung terhadap proses pembelajaran serta penilaian praktik untuk mengevaluasi capaian hasil belajar peserta didik.



**Gambar 1.** Desain Penelitian

Pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) merupakan strategi pembelajaran yang berfokus pada kebutuhan belajar aktual siswa, bukan semata pada tingkat kelasnya. Dalam penerapan pendekatan ini pada materi teknik shooting sepak bola, terdapat beberapa langkah operasional utama:

#### 1) Identifikasi dan Pengelompokan Siswa Berdasarkan Tingkat Kemampuan

Langkah awal dalam operasionalisasi TaRL adalah melakukan asesmen diagnostik awal untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa dalam melakukan teknik shooting. Asesmen ini dilakukan melalui observasi praktik langsung dan rubrik penilaian keterampilan

dasar shooting (misalnya: posisi tubuh, ayunan kaki, ketepatan arah bola, dan kekuatan tendangan).

Berdasarkan hasil asesmen, siswa dikelompokkan menjadi tiga kategori:

- Kelompok Dasar: Siswa yang belum memahami teknik shooting dengan benar dan cenderung melakukan kesalahan mendasar.
- Kelompok Menengah: Siswa yang memiliki pemahaman dasar namun belum konsisten dalam penerapan teknik.
- Kelompok Lanjut: Siswa yang telah menguasai teknik dasar dengan baik dan butuh penguatan atau variasi latihan.

## **2) Desain dan Modifikasi Latihan Sesuai Tingkat Kemampuan**

Setiap kelompok diberikan latihan yang dimodifikasi sesuai tingkat kemampuan masing-masing:

- Kelompok Dasar: Diberikan latihan teknik dasar shooting yang disederhanakan, seperti menendang bola ke arah gawang tanpa penjaga, latihan keseimbangan dan posisi badan saat menendang, serta latihan berulang dengan umpan lambat.
- Kelompok Menengah: Diberikan latihan menembak bola dengan target, menendang dari sudut berbeda, atau melakukan shooting setelah kontrol bola pendek.
- Kelompok Lanjut: Diberikan latihan kompleks seperti shooting dengan tekanan waktu, shooting setelah menggiring bola, atau shooting dalam permainan kecil (mini games).

Latihan dilaksanakan secara berbasis kelompok kecil dengan pengawasan guru, dan diberikan umpan balik langsung sesuai dengan kesalahan atau keberhasilan siswa di setiap sesi latihan.

## **3) Evaluasi Berkala dan Perpindahan Antar Kelompok**

Siswa dievaluasi secara berkala setiap akhir minggu. Jika terdapat siswa yang menunjukkan peningkatan kemampuan secara signifikan, mereka dapat berpindah ke kelompok berikutnya. Sebaliknya, siswa yang masih kesulitan akan tetap berada dikelompoknya hingga menunjukkan kemajuan.

## **4) Pendekatan Humanis dan Dukungan Psikologis**

Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan pendekatan yang mendukung motivasi siswa, seperti memberikan pujian terhadap usaha, bukan hanya hasil akhir, menghindari perbandingan antar siswa, serta memberikan kesempatan latihan lebih banyak bagi siswa yang kesulitan.

### **Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada upaya membantu siswa kelas X Teknik Otomotif di SMK Negeri 3 Semarang dalam meningkatkan hasil belajar pada materi teknik *shooting* dalam permainan sepak bola. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa pada materi tersebut.

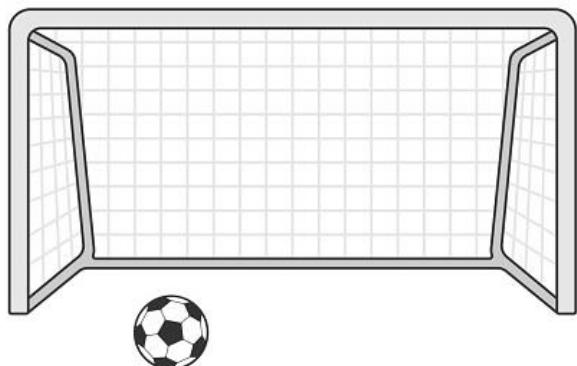
### **Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa kelas X Teknik Otomotif di SMK Negeri 3 Semarang, yang berjumlah 99 siswa dan terbagi ke dalam tiga kelas, masing-masing terdiri dari 33 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu pemilihan sampel secara sengaja. Dalam hal ini, peneliti hanya mengambil satu kelas sebagai sampel, sehingga jumlah subjek penelitian adalah 33 siswa.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Instrumen dalam penelitian ini berfungsi sebagai alat bantu yang digunakan untuk memperoleh data secara terstruktur dan sistematis. Dengan penggunaan instrumen, proses penelitian dapat berjalan lebih terarah dan terukur. Adapun instrumen yang digunakan meliputi Tes Kognitif 25 butir soal yang dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi sepak bola, khususnya terkait teknik dasar *shooting* kemudian ada Tes praktik *shooting*, Tes kognitif tentang teknik *shooting*, Observasi aktivitas belajar, Tes Praktik Menendang Bola ke Target (*Shooting*) bertujuan untuk menilai keterampilan siswa

dalam melakukan tendangan ke gawang menggunakan teknik yang benar serta penempatan posisi kaki yang tepat terhadap bola. Peralatan yang digunakan adalah Bola sepak, Gawang, Peluit, Cone (penanda titik tendang). Prosedur Pelaksanaan Tes yaitu 1) Peserta tes berdiri di belakang bola yang telah di tempatkan pada titik tendang dengan jarak 10 meter dari gawang. 2) Setelah mendengar aba-aba dari peluit, peserta melakukan tendangan ke arah gawang. 3) Setiap peserta mendapatkan lima kali kesempatan melakukan tendangan. Untuk Penilaiannya jika bola mengenai garis atau tali pemisah skor pada target, maka skor tertinggi dari dua area yang terkena akan diambil sebagai nilai akhir. Instrumen yang digunakan adalah Lembar observasi, Lembar penilaian keterampilan, Soal tes kognitif.



**Gambar 2.** Gawang Pemisah Skor

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan rumusan masalah yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendekatan pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi teknik *shooting* dalam permainan sepak bola, khususnya siswa kelas X Teknik Otomotif di SMK Negeri 3 Semarang. Perlakuan dalam bentuk penerapan pendekatan TaRL diberikan secara menyeluruh selama proses pembelajaran, mulai dari awal hingga akhir pertemuan di kelas eksperimen.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 3 Semarang pada kelas X Teknik Otomotif, yang terdiri dari 33 siswa. Penelitian dilaksanakan dalam tiga tahapan: prasiklus, siklus I, dan siklus II, dengan pendekatan pembelajaran TaRL sebagai intervensi utama.

#### **Hasil Prasiklus**

Pada tahap ini, dilakukan tes awal (pretest) untuk mengukur kemampuan awal siswa dalam teknik shooting. Berdasarkan hasil tes praktik dan observasi yaitu jumlah siswa tuntas: 12 dari 33 siswa (36,36%) jumlah siswa belum tuntas: 21 siswa (63,64%). Permasalahan utama yang ditemukan berupa teknik dasar shooting yang salah (kaki tumpuan salah, arah tendangan tidak tepat), Kurangnya pemahaman tentang tujuan dan posisi shooting, rasa percaya diri yang rendah.

#### **Hasil Siklus I**

Setelah intervensi pembelajaran menggunakan pendekatan TaRL diterapkan, siswa dibagi ke dalam kelompok berdasarkan tingkat kemampuan mereka (tinggi, sedang, rendah). Materi disesuaikan untuk tiap kelompok. Latihan teknik dasar shooting per kelompok TaRL, Umpam balik langsung dari guru, Demonstrasi dan simulasi situasi pertandingan. Jumlah siswa tuntas: 21 dari 33 siswa (63,63%) Rata-rata nilai keterampilan meningkat dari 60,3 menjadi 71,4. Peningkatan signifikan terjadi terutama pada kelompok sedang dan rendah. Beberapa siswa masih kurang stabil saat menembak, belum semua siswa menunjukkan

konsistensi gerakan, sedangkan pada siswa kelompok rendah masih perlu pendampingan lebih intensif.

## Hasil Siklus II

Perbaikan dilakukan berdasarkan refleksi siklus I. Fokus diberikan pada penguatan teknik individu, peningkatan kepercayaan diri, dan modifikasi tugas lebih variatif sesuai level. Latihan teknik shooting dengan gawang target kecil, penilaian berbasis performa langsung, sesi refleksi kelompok dan pemantauan progres pribadi. Jumlah siswa tuntas 28 dari 33 siswa (84,85%) Rata-rata nilai keterampilan meningkat menjadi 80,9. Kemajuan signifikan dibuktikan dengan meningkatnya kontrol arah tendangan, koordinasi tubuh lebih baik saat menendang, siswa tampak lebih aktif dan antusias, diskusi antarsiswa meningkat.

**Tabel 1.** Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Pada Tiap Siklus

| Tahapan   | Jumlah Siswa | Jumlah Tuntas | Persentase Tuntas (%) | Rata-rata Nilai |
|-----------|--------------|---------------|-----------------------|-----------------|
| Prasiklus | 33           | 12            | 36,36%                | 60,3            |
| Siklus I  | 33           | 21            | 63,63%                | 71,4            |
| Siklus II | 33           | 28            | 84,85%                | 80,9            |

Hasil penelitian ini diuji menggunakan uji sampel *T-Test* untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan model pendekatan TaRL, hasil dari penelitian ini disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Uji Sample T-Test

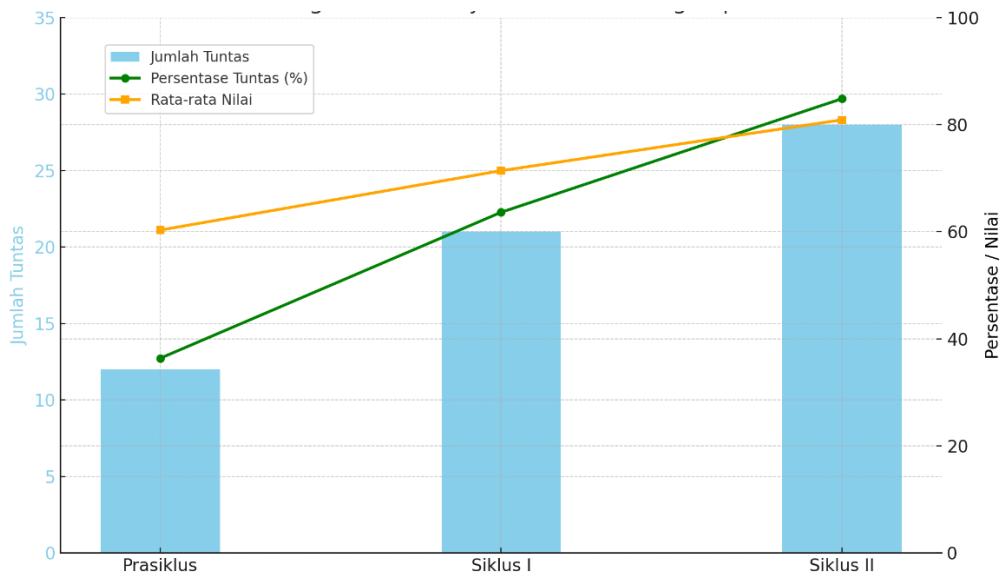
| Tahap     | N  | Mean  | Std. Deviasi | T-Hitung | T-Tabel |
|-----------|----|-------|--------------|----------|---------|
| Prasiklus | 33 | 50,00 | 8,00         |          |         |
| Siklus 1  | 33 | 65,00 | 7,00         | 7,014    | 2,04    |
| Siklus 2  | 33 | 80,00 | 6,00         | 7,014    | 2,04    |

Hasil penelitian pada tabel di atas menggunakan uji sampel T-Tes dengan dasar pengambilan keputusan apabila nilai  $Sig < 0,05$  maka data dinyatakan terdapat pengaruh, sedangkan apabila nilai  $Sig. > 0,05$  maka data dinyatakan tidak memiliki pengaruh.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dalam meningkatkan hasil belajar teknik *shooting* sepak bola pada siswa kelas X Teknik Otomotif di SMK Negeri 3 Semarang, diperoleh temuan bahwa pada saat Prasiklus tingkat ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 36,36%, atau setara dengan 12 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan pada Siklus 1 63,63% atau setara dengan 21 siswa tuntas. Namun, setelah penerapan pendekatan TaRL dalam proses pembelajaran, hasil *Siklus 2* menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 84,85%, dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 28 orang.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar teknik shooting dalam permainan sepak bola pada siswa kelas X Teknik Otomotif di SMK Negeri 3 Semarang. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syah et al. (2024) dalam kajiannya yang berjudul *Peningkatan Hasil Belajar Shooting Sepak Bola melalui Pendekatan TaRL*. Dalam penelitian tersebut, sebelum mendapatkan intervensi melalui pendekatan TaRL, tingkat keberhasilan siswa hanya mencapai 40,62%. Namun, setelah penerapan pendekatan tersebut, angka keberhasilan meningkat secara signifikan menjadi 81,25%.

**Tabel 3.** Grafik Perkembangan Hasil Shooting Sepak Bola dengan Pendekatan TaRL



Penelitian serupa juga dilakukan oleh Ramadhan dan Yuliana (2023), yang menunjukkan bahwa pendekatan TaRL mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan dasar sepak bola pada siswa kelas X SMK melalui pengelompokan sesuai tingkat kemampuan awal siswa. Hasilnya, terjadi peningkatan rata-rata nilai praktik dari 68,2 menjadi 84,5 setelah intervensi dilakukan. Selain itu, studi oleh Hartono (2022) juga menunjukkan bahwa penerapan TaRL dalam pembelajaran teknik dasar olahraga di tingkat SMK berhasil meningkatkan partisipasi aktif siswa hingga 85% dan meningkatkan nilai keterampilan rata-rata sebesar 17 poin.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa strategi pembelajaran TaRL efektif tidak hanya dalam meningkatkan kemampuan teknik shooting, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi aktif siswa serta pemahaman keterampilan dasar dalam konteks pembelajaran pendidikan jasmani.

### Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu kelas yaitu kelas X Teknik Otomotif di SMK Negeri 3 Semarang dengan jumlah sampel terbatas, yaitu 33 siswa, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi siswa SMK. Kedua, durasi pelaksanaan penelitian yang relatif singkat, yaitu selama satu bulan, mungkin belum cukup untuk mengamati dampak jangka panjang dari penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Ketiga, fokus penelitian hanya terbatas pada peningkatan hasil belajar teknik shooting dalam sepak bola, sehingga belum mencakup aspek keterampilan lain seperti passing, dribbling, atau pemahaman taktik permainan.

### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dalam meningkatkan hasil belajar teknik shooting sepak bola pada siswa kelas X Teknik Otomotif di SMK Negeri 3 Semarang, diperoleh temuan bahwa pada saat Prasiklus tingkat ketuntasan belajar siswa hanya mencapai 36,36%, atau setara dengan 12 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan pada Siklus 1 63,63% atau setara dengan 21 siswa tuntas. Namun, setelah penerapan pendekatan TaRL dalam proses pembelajaran, hasil *Siklus 2* menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 84,85%, dengan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan meningkat menjadi 28 orang. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran *Teaching at the Right Level* (TaRL) memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar teknik shooting sepak bola pada siswa kelas X Teknik Otomotif di SMK Negeri 3 Semarang.

## Saran

- 1) Bagi Guru Olahraga di SMK N 3 Semarang menerapkan pendekatan *Teaching at the Right Level* (TaRL) secara konsisten dalam proses pembelajaran sepak bola, khususnya pada teknik shooting. Pendekatan ini dapat memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuan masing-masing sehingga dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan.
- 2) Bagi Siswa dapat meningkatkan keaktifan dan kedisiplinan dalam mengikuti proses pembelajaran dengan pendekatan TaRL serta melaksanakan latihan secara rutin di luar jam pelajaran guna memperbaiki dan mengembangkan keterampilan shooting sepak bola.
- 3) Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk mengembangkan kajian ini dengan meneliti pengaruh pendekatan TaRL terhadap aspek keterampilan sepak bola lainnya maupun aspek non-teknis yang berhubungan dengan pembelajaran olahraga, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif bagi pengembangan metode pembelajaran olahraga.
- 4) Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan berupa pelatihan dan fasilitasi kepada guru olahraga agar penerapan pendekatan TaRL dapat dilakukan secara optimal dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dan prestasi siswa dalam bidang olahraga.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru kelas X dan Guru Pamong Mata Pelajaran Olahraga SMK N 3 Semarang karena sudah membimbing dan membantu pelaksanaan penelitian ini. Terimakasih kepada teman-teman PPL PPG Calon Guru Universitas PGRI Semarang dan peserta didik kelas X TO 1, X TO 4, X TITL 4 serta pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, R., Azandi, F., & Benny Aprilal, M. Pengaruh Pendekatan Bermain Terhadap Hasil Belajar Mengiring Pada Permainan Sepak Bola *Effect of Play Approach Against Learning Outcomes in Soccer Games*. *JPJ (Jurnal Pendidikan Jasmani)*, 1(1), 1–7.
- Aji, F. W., & Tuasikal, A. R. S. (2020). Pembelajaran Dasar Dribbling Sepakbola Dengan Pendekatan Kooperatif *Team Games Tournament* Pada Siswa. *JPOK, Universitas Negeri Surabaya*, 8(3), 17–28.
- Arfenti Amir, Akhiruddin, Gusti Rani, & Hasanudin Kasim. (2024). Peran Guru Dalam Membangun Karakter Siswa Kelas X IPS 1 di SMA Nasional Makassar. *EDULEC : Education, Language, and Culture Journal*, 4(1), 64–78. <https://doi.org/10.56314/edulec.v4i1.215>
- Hartono. (2022). *Penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) untuk meningkatkan keterampilan dasar olahraga pada siswa SMK*. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 7(2), 112–120.
- Munir, A., & Wahyudi, A. N. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Passing Sepak Bola Pada Siswa Sekolah Dasar Dengan Metode *Sport For Development*. *Jendela Olahraga*, 7(2), 119–129.
- Nugroho, A., & Aditya, R. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Bermain Sepakbola Melalui Pendekatan Taktis Pada Peserta Didik Kelas X Smk Nusantara Education. *Jurnal Ilmiah STOK Bina Guna Medan*, 6(1), 21–28.
- Saputra, N. D., Siswanto, S., & Nugroho, S. (2024). Pengaruh Latihan Shooting untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sepak Bola Kelas XII MA Nihayatul Amal Rawamerta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(1), 625–629.
- Pardi Gunawan, Fera Wati, A. I. (2024). *Education , Language , and Culture ( EDULEC )*. *August*, 152–164.
- Putra G, J. P. A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Sepak Bola Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbasis *Information And Communication Technology* Pada Perserta Didik Kelas Viib Di Smp Negeri 2 Negara (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha). *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 11(2), 190–197.

- Putri, H. A., & Siswanto, D. H. (2024). *Teaching at the right level (TaRL) as an implementation of new education concepts in the insights of Ki Hajar Dewantara*. *Indones. J. Educ. Sci. Technol*, 3(2), 89-100.
- Ramadhan, A., & Yuliana, S. (2023). Pengaruh pendekatan *Teaching at the Right Level* terhadap hasil belajar teknik dasar sepak bola siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 8(1), 55–63.
- Risanjani, A., Ambarwati, R., & Widiastutiningsih, N. (2024). Implementasi Pendekatan TaRL untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPAS Kelas IV. In *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (Senassdra)* (Vol. 3, No. 1, pp. 185-190).
- Saputra, N. D., Siswanto, S., & Nugroho, S. (2024). Pengaruh Latihan Shooting untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sepak Bola Kelas XII MA Nihayatul Amal Rawamerta. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(1), 625-629.
- Sujarwo, S., Asdar, A., Sabillah, B. M., Sukmawati, S., Akhiruddin, A., & Syata, W. M. (2023). Innovation In English Language learning model based digital literacy to construct young learners' character. *Ethical Lingua: Journal of Language Teaching and Literature*, 10(2).
- Sukmawati, Vivit Romayanti, Andi Tenri Abeng, Muliaty Ibrahim, Hasanuddin, & Andi Rasmiyati. (2024). Student's Perceptions of Youglish as Instructional Technology and Media for Learning English Pronunciation. *IJOLEH : International Journal of Education and Humanities*, 3(1), 86–95. <https://doi.org/10.56314/ijoleh.v3i1.225>
- Syah, D. F., Suryaningsih, L., & Ridwan, M. (2024). Optimalisasi Hasil Belajar Gerak Dasar Shooting Sepak Bola Melalui Pendekatan TARL. *Jurnal Keolahragaan JUARA*, 4(2), 164-170.
- Syahrul Hendrawan, M. (2021). *Peranan Modifikasi Sepak Bola Dalam Pencapaian Hasil Belajar Dribbling*. 09.
- Wardana, D. N. K. (2015). Peningkatan hasil belajar passing pada permainan sepakbola melalui metode pembelajaran langsung siswa kelas V SDN Tulangan II Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan ...*, 2, 147–153.